

**MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TGT TERHADAP
PENINGKATAN MAHARAH ISTIMA' SISWA KELAS V
SDIT LUQMAN PADANG**

Fikri Alhamdi¹, Nur Atika Rima Ulinnuha²

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹fikrialhamdi09@gmail.com, ²Nuratikarima0707@gmail.com

ABSTRACT

This research is entitled "The Effect of TGT Type Cooperative Learning Model on Maharah Istima' 5th Grade Students of SDIT Luqman Padang". The purpose of this study was to examine how the effect of TGT type cooperative learning model on maharah istima' of 5th grade students at SDIT Luqman Padang. In this study, a quantitative approach method was used with a one group pretest-posttest research design. The research object was taken from the population of fifth grade students consisting of 137 students. The sample was taken randomly using random sampling technique with a total of 32 students. Data were collected through tests, and the instruments were tested for validity and reliability using the SPSS version 26 application. The results of the paired sample t-test showed a significance level of 0.000, which indicated a significant influence between the application of the TGT type cooperative learning model and maharah istima' of grade V students at SDIT Luqman Padang.

Keywords: *kooperatif learning, maharah istima', TGT*

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Maharah Istima' Siswa Kelas 5 SDIT Luqman Padang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap maharah istima' siswa kelas 5 di SDIT Luqman Padang. Pada penelitian ini, digunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Objek penelitian diambil dari populasi siswa kelas V yang terdiri dari 137 siswa. Sampel diambil secara acak menggunakan teknik random sampling dengan jumlah 32 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, dan instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan taraf signifikansi 0,000, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan maharah istima' siswa kelas V di SDIT Luqman Padang.

Kata kunci: *kooperatif learning*, maharah istima', tgt

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menyimak (*maharah istima'*) menjadi salah satu aspek fundamental yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemahiran menyimak (*maharatul istima'*), mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena istima' merupakan sarana pertama kali dalam pemerolehan bahasa selanjutnya (Yusuf et al. 2023). Maharah istima' bukan hanya melibatkan kemampuan mendengar, tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara efektif. Istima' dianggap sebagai keterampilan berbahasa penting secara umum yang digunakan dalam sebagian besar situasi kehidupan sehari-hari (Ningtyas 2022). Istima' diartikan sebagai pemusatan orang menyimak terhadap perkataan pembicara dengan tujuan untuk memahami, menganalisa, dan mengkritisi isinya dan kebenaran ucapannya. Namun, banyak siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini karena metode pembelajaran yang kurang menarik atau kurang melibatkan partisipasi aktif. Untuk mengatasi tantangan ini,

penerapan model pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, seperti *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*), menjadi salah satu alternatif solusi efektif.

Pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada metode yang dapat memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif. Banyak cara yang dapat dilakukan seorang pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik dan sumber belajar pada proses pembelajaran, hal ini karena peserta didik memiliki karakteristik beragam dalam membangun sebuah pengetahuan dari informasi yang telah didapatkannya (Anas and Muassomah 2021). Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* (Rahmi and Marnola 2020) yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Tipe TGT (*Teams-Games-Tournament*) dalam *Cooperative Learning* merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif (Putrini Mahadewi, and

Ngurah Japa 2019), namun tetap mengutamakan kolaborasi antar anggota kelompok. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan bahasa, seperti *maharah istima'* (kemampuan mendengarkan) yang sangat penting dalam proses komunikasi dan pemahaman.

Dalam konteks pembelajaran *maharah istima'*, model ini memberikan peluang kepada siswa untuk mendengarkan secara aktif, berbagi pemahaman, berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi menyimak. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran yang menitikberatkan pada peningkatan keterampilan komunikasi siswa secara komprehensif. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa terdapat siswa merasa kurang termotivasi dan kehilangan minat belajar karena pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan ketika guru menggunakan model tertentu. Akibatnya, siswa cepat merasa bosan, sulit memahami materi, dan mengalami berbagai kendala dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan (*maharah istima'*).

Kondisi ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik untuk. Hal ini peneliti temukan saat melakukan wawancara pada guru bidang studi dan siswa pada 17 agustus 2024.

Penelitian efektivitas model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah banyak dilakukan, terutama upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TGT dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Beberapa diantaranya ialah St. Nurul Fatimah As dengan judul Penerapan Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VI B SD Negeri Bontokamase (Biologi and Bontokamase 2024). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Bakda Mauludy, dkk. dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournamen* berbantu Media Puzzle Flaneluntuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V (Solissa, Salamor, and Sialana 2022).

dan penelitian oleh Yulia Prastika, dkk. dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Pada Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat di SMKN 1 Gerung (Prastika 2024). Namun, kajian spesifik yang mengaplikasikan model ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan *maharah istima'*, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melengkapi studi terdahulu dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan TGT dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode ilmiah sistematis yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dan hubungan sebab akibat melalui pengumpulan dan analisis data yang terukur (Rustamana et al. 2024). Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel eksperimen efektif.

Tujuan penggunaan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe TGT terhadap *Maharah Istima'* siswa kelas V SDIT Luqman Padang. Populasi mencakup data yang besar dan luas dalam sebuah penelitian (Candra Susanto et al. 2024). Instrumen penelitian terdiri dari dua kategori utama, yaitu tes dan non-tes, dan digunakan untuk mengumpulkan data (Utomo, Asvio, and Prayogi 2024). Agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan lebih mudah untuk dikelola. Penelitian ini menggunakan tes dan materi, soal tes, dan tim turnamen. Sumber data primer dan sekunder akan digunakan. Sumber data primer termasuk tes dan observasi. Tes adalah metode atau proses pengukuran kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa dalam suatu materi atau bidang tertentu (Ketaren et al. 2024). Tes ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada siswa untuk dijawab. Namun observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti melalui panca indra yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data sekunder adalah laporan

dari V SDIT Luqman. Selain itu, sumber data sekunder penelitian ini adalah studi kepustakaan, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, laporan, dan buku lembar kerja siswa.

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian. Penelitian tidak dapat dilakukan jika data tidak dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melihat sesuatu secara langsung atau tidak. Selama proses observasi, peneliti menggunakan alat observasi untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan objek atau kejadian tersebut (Sunandar, Fitriah, and Hasbiyah 2024). Dalam kasus ini, peneliti langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana Maharah Istima', siswa kelas V SDIT Luqman Padang, menerapkan Model Pembelajaran Bersama Tipe TGT.

Media yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan speaker, laptop, dan proyektor. Objek yang diteliti telah ditentukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, yaitu di kelas V SDIT Luqman Padang, dengan

materi yang dipilih adalah al-mihnah. Materi ini membahas tentang berbagai jenis pekerjaan, dan sub bab yang digunakan terfokus pada bagian bacaan yang akan diterapkan dalam pembelajaran maharah istima'. Tes merupakan salah satu instrumen penting untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam penelitian ini, jenis tes yang diterapkan adalah pre-test dan post-test menggunakan kertas soal. Teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian. Analisis data berfungsi untuk menyederhanakan informasi ke dalam format yang lebih mudah dibaca. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menerapkan teknik analisis data dengan metode statistik deskriptif, yaitu menjelaskan data dari hasil pre-test dan post-test dalam pembelajaran maharah istima'.

Analisis data mencakup informasi mengenai hasil tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test), serta hasil analisis dari nilai-nilai baik tes yang belum dilakukan maupun yang telah dilakukan. Dalam

penelitian ini, analisis yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilaksanakan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak terdistribusi normal. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test, yang berfungsi untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara dua tes tersebut. Uji hipotesis ini juga memanfaatkan aplikasi SPSS versi 26 untuk menghitung cara menganalisis rata-rata dari dua kelompok nilai.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT keterampilan menyimak siswa kelas V SDIT Luqman padang, selanjutnya dilakukan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu keterampilan menyimak peserta didik dengan menggunakan model kooperatif TGT. Dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan menggunakan uji Paired sampel test dengan jumlah sig. 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan ketentuan H_a

yaitu ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TGT terhadap pembelajaran maharah istima' di kelas V SDIT Luqman padang dengan ketentuan nilai sig. < 0,05. Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan dengan berbagai macam uji, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat di dalam distribusi normal (Nasar et al. 2024). Uji normalitas data merupakan salah satu indikator bahwa data berdistribusi normal menunjukkan hasil penelitian yang respresensif. (M.Syakur and Nuraini 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Penggunaan uji normalitas untuk memastikan apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu pengujian yang dapat digunakan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi secara normal jika nilai signifikan > 0,05 (Saputri 2020 2024).

Tabel 1 Hasil tes normal pada posttest

Tests of Normality				
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic		Statistic	Sig.
Post Test Eksperimen	.143		.927	.032
Post Test Kontrol	.116		.946	.106

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada post-test pada kelas eksperimen dan kontrol perhitungan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai normal sebesar 0,097 pada kelas eksperimen dan 0,200 pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai tersebut maka data pada kedua kelas tersebut normal. Peneliti menggunakan 25 IBM SPSS untuk menguji normalitas.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai varian dan digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak (Annisak, Sakinah Zainuri, and Fadilla 2024). Uji homogenitas dapat dilakukan jika suatu sampel data yang tersebar secara acak mempunyai distribusi normal (Nasar et al. 2024). Melakukan uji homogenitas dilakukan untuk

memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Mengetahui apakah dua kelompok populasi mempunyai varians yang identik merupakan tujuan dari uji homogenitas (Ningrum 2024). Oleh karena itu peneliti menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dengan menggunakan 25 SPSS. Jika nilai levene lebih besar dari 0,05 maka homogen. Jika kurang dari 0,05 maka dikatakan heterogen (Peningkatan and Siswa 2024)

Tabel 2 Uji homogenitas pada posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1.004	1	62	.320
	Based on Median	.737	1	62	.394
	Based on Median and with adjusted df	.737	1	49.751	.395
	Based on trimmed mean	.870	1	62	.355

Dari tabel sebelumnya, hasil homogenitas dianggap selisih antara hasil proses sebelum dan sesudah penggunaan. Bila hasil posttest pada kelas eksperimen sebesar 67,81, dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT hasilnya sebesar 86,06. Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TGT efektif untuk keterampilan mendengarkan karena adanya perbedaan perolehan hasil tes.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara, masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Rustaman a et al. 2024). Dalam melakukan pengujian tersebut digunakan data sample, yang dibedakan antara sampel kecil ($n < 30$) dengan sampel besar ($n \geq 30$), dimana uji hipotesis menggunakan sampel kecil, digunakan tabel t, (t-tabel), sedang menggunakan sampel besar digunakan sebaran Z (Z-tabel) (Waluyo edy 2024)

Hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternatif (H_a):
 Penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT ini efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa kelas V SDIT Luqman padang.
- b. Hipotesis nol (H_0):
 Penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT ini tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa kelas V SDIT Luqman padang.

Analisis ini didasarkan pada uji "t" yaitu:

- a. Apabila t hasil perhitungan lebih kecil dari T tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang nyata.
- b. Apabila t hasil perhitungan lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya perbedaan kedua kelompok tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata.

Tabel 3 Hasil perhitungan uji hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest	18.250	9.877	1.748	-21.811	-14.689	-10.453	.000

Dari tabel sebelumnya,. (Sig (-tailed) adalah 0,00 dan kurang dari 0,05, dan peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perbedaan antara kedua kelompok ditemukan menunjukkan adanya perbedaan yang nyata setelah dilakukan kerjasama Model pembelajaran tipe TGT digunakan pada kelas eksperimen. Model

pembelajaran Cooperative tipe TGT dapat mempengaruhi keterampilan mendengarkan siswa kelas V SDIT Luqman padang.

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Sub bab menggunakan huruf Kapital pada tiap awal kata, kecuali untuk kata penghubung. Untuk perincian berikutnya menggunakan angka 1, 2, 3, dst. atau 1.1, 1.2, dst. Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub bab. Membahas secara jelas pokok bahasan sesuai dengan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang digunakan. Perujukan atau pengutipan disusun dengan urutan penulis, tahun terbit, dan halaman yang dirujuk (Damono, 1993: 55).

D. Kesimpulan

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan *maharah istima'* siswa, yang selama ini sering menghadapi permasalahan seperti kurangnya motivasi, minimnya minat belajar, dan kesulitan memahami materi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengedepankan kerja sama, kompetisi

yang sehat, dan suasana belajar yang menyenangkan, model ini bertujuan untuk membantu siswa lebih aktif mendengarkan, memahami, dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Penerapan TGT tidak hanya menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kesulitan keterampilan mendengarkan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menarik. Uji paired sampel t-test dengan menggunakan instrumen penelitian dapat terlihat bahwa di dalam hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebelum diberikan perlakuan yaitu 67,81 dan setelah diberikan perlakuan adalah 86,6. Artinya terdapat peningkatan pada Model pembelajaran Cooperative tipe TGT yang signifikan setelah diberikan suatu perlakuan. Berdasarkan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Model pembelajaran Cooperative tipe TGT berpengaruh terhadap *maharah istima'* di kelas V SDIT Luqman padang.

DAFTAR PUSTAKA

Azira, Luh Pt. Putrini Mahadewi, and I. Gst. Ngurah Japa. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt)

- Bermediakan Questions Box Terhadap Hasil Belajar Ipa.” *Mimbar Ilmu* 24(1):73.
- Anas, Muhammad and Muassomah Muassomah. 2021. “Model Pembelajaran Teams Games Turnament (TGT) Sebagai Alternatif Pembelajaran Maharah Kitabah.” *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10(1):29.
- Annisak, Fadillah, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla. 2024. “Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandigan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian.” *Al Itihadu Junral Pendidikan* 3(1):105–15.
- Biologi, Jurnal Pendidikan and Negeri Bontokamase. 2024. “Biogenerasi.” 10:437–43.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1):1–12.
- Ketaren, Maya Alemina, Patricia Salsallina Ginting, Monica Febriati Simarmata, and Nove Silvia Hasibuan. 2024. “Pentingnya Tes Terstandarisasi Dalam Mengevaluasi Pemahaman Siswa SD Negeri Percobaan Medan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(11):3208–11.
- M.Syakur and Nuraini. 2024. “Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah.” *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam* 3(1):21–28.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. 2024. “Uji Prasyarat Analisis.” *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(6):786–99.
- Ningrum, Sekarwati Puji. 2024. “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS.” 13(4):4961–68.
- Ningtyas, Mega Prima. 2022. “Strategi Talkhis Magza Dalam Pembelajaran Istima’.” *Jurnal Ihtimam* 5(1):89–99.
- Peningkatan, Ekonomi Terhadap and Berpikir Kreatif Siswa. 2024. “TWO STAY – TWO STRAY (TS – TS) BERBANTUAN PLATFORM.” 2(1):71–82.
- Prastika, Yulia. 2024. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Di SMKN 1 Gerung.” 9:2286–94.
- Rahmi, Yulia and Ilham Marnola. 2020. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ).” *Jurnal Basicedu* 4(3):662–72.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, and Pipit Wahyu. 2024.

- “Penelitian Metode Kuantitatif.” *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5(6):1–10.
- Saputri 2020, Saputri. 2024. “Outline Journal of Economic Studies The Effect of Investment , Poor Resident , and International Tourists on Gross Regional Domestic Product In North Sumatera in 2001-2020.” 3(2):74–79.
- Solissa, Rahel Akerina, Lisye Salamor, and Fatima Sialana. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script.” *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(1):1–6.
- Sunandar, Bagas, Maria Fitriah, and Desi Hasbiyah. 2024. “Analisis Strategi Promosi Everythey Coffee and Plant.” *Karimah Tauhid* 3(4):4158–63.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. 2024. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(4):19.
- Waluyo edy, Septian Ahmad, Jerilian Ega. 2024. “Analisis Data Sampel Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Pendapatan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T.” *Ekonomi Dan Bisnis* 2(30218365):775–85.
- Yusuf, Shalahudin, Al-Ayubi 1□, Sudarmadi Putra, and Sabil Mokodenseho. 2023. “Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima’ Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta.” *Journal of Education Research* 4(4):1839–45.